

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa humas MTA Surakarta telah menerapkan tahapan dalam strategi komunikasi yaitu Penelitian (*research*), humas MTA Surakarta telah melakukan riset mendalam mengenai kebutuhan *audiens*, dengan menyesuaikan konten media yang disampaikan. Perencanaan (*planning*), setiap bulan perencanaan dilakukan dengan koordinasi rutin antar divisi untuk mendukung program-program dakwah. Semua pihak di MTA TV berkomitmen dalam menyukseskan tujuan dakwah. Pelaksanaan (*excute*), pelaksanaan strategi komunikasi mencakup penyiaran acara langsung seperti pengajian Ahad pagi, siaran ulang, serta promosi melalui media sosial seperti Instagram dan YouTube yang memudahkan akses siaran MTA TV kepada *audiens* lebih luas. Pengukur (*measure*), humas MTA Surakarta mengimplementasikan komunikasi dua arah dengan *audiens* melalui program "Halo Mediaku", yang memungkinkan masyarakat memberikan masukan dan kritik terhadap program yang disiarkan. Pelaporan (*report*), humas MTA juga melibatkan partisipasi dari warga MTA di seluruh Indonesia untuk memberikan laporan mengenai kualitas siaran dan menginformasikan masalah teknis.

Selain itu, hasil penelitian ini juga didasarkan pada pendekatan SWOT yang merepresentasikan *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman). Analisis SWOT menyatakan bahwa terdapat kelebihan pada tahap penelitian (*research*), adanya konvergensi media. Perencanaan (*planning*), adanya koordinasi rutin terkait rapat dan terdapat integrasi dalam pelaksanaan program MTA TV. Pelaksanaan (*excute*), adanya rekaman ulang program acara secara konsisten dan kerja sama dengan pihak eksternal. Pengukur (*measure*), keterbukaan terhadap masukan dan aktivitas promosi yang konsisten. Pelaporan (*report*), adanya dukungan aktif dari jamaah MTA. Selain itu, analisis SWOT menyatakan bahwa terdapat kekurangan pada tahap penelitian (*research*), tidak ada hasil survei ketertarikan masyarakat terhadap MTA TV. Perencanaan (*planning*), ketergantungan intruksi pimpinan, pembagian tugas yang

kurang terstruktur dan evaluasi bersifat internal. Pelaksanaan (*excute*), jangkauan terbatas pada platform TV dan Radio. Pengukur (*measure*), program yang halo mediaku masih off. Pelaporan (*report*), ketergantungan terhadap jamaah MTA.

5.2 Saran

- a. Penelitian ini terbatas pada kajian strategi humas dengan mendasarkan analisisnya pada teori Hafied Cangara dengan pembagian tahap Penelitian (*Research*), Perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan (*Excute*), Pengukur (*Measure*), Pelaporan (*Report*). Penelitian selanjutnya dapat menggunakan kajian lain dalam analisisnya.
- b. Humas MTA diharapkan meningkatkan strategi sebagai langkah dalam meningkatkan efektivitas sosialisasi MTA TV kepada masyarakat. Berdasarkan analisis yang ada, terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan dan beberapa yang harus dipertahankan untuk mencapai tujuan yang lebih optimal. Adapun tahapan yang harus ditingkatkan yaitu pada Penelitian (*Research*), meskipun sudah ada survei yang dilakukan secara internal mengenai kebutuhan masyarakat, namun penelitian terkait ketertarikan masyarakat terhadap MTA TV belum optimal. Oleh karena itu, penting untuk melakukan survei lebih mendalam untuk mengidentifikasi preferensi *audiens* dan meningkatkan pemahaman tentang kebutuhan masyarakat. Hal ini akan membantu MTA TV untuk lebih menyesuaikan konten dalam memperluas *audiens*. Perencanaan (*Planning*), walaupun sudah ada koordinasi dan rapat rutin setiap bulan, perencanaan lebih terstruktur dalam memanfaatkan berbagai platform digital seperti media sosial dan aplikasi streaming, agar dapat lebih ditingkatkan. Hal ini dapat membantu memperluas jangkauan audiens yang lebih luas dan beragam. Pelaksanaan (*Execute*), ketika pelaksanaan sudah terorganisir dengan baik, sebaiknya perluasan program tidak hanya terbatas pada TV dan radio. Penambahan media sosial dan platform digital yang lebih interaktif dapat memungkinkan pemirsa terlibat secara langsung seperti Instagram *Live*, YouTube, TikTok, dll bisa menjadi strategi yang lebih baik. Selanjutnya,

pada penelitian ini terdapat tahap yang harus dipertahankan yaitu tahap Evaluasi (*Measure*), humas MTA Surakarta telah menjalankan komunikasi dua arah yang baik melalui program Halo Mediaku, yang memungkinkan *audiens* memberikan masukan dan kritik terhadap siaran. Hal ini sangat penting untuk terus dipertahankan karena menciptakan hubungan yang lebih baik antara organisasi dan *audiens*. Pelaporan (*Report*), dukungan aktif dari jamaah MTA yang tersebar di seluruh Indonesia merupakan kekuatan besar yang harus dipertahankan. Hal ini memungkinkan monitoring lebih efektif terhadap proses pemantauan siaran menjadi lebih efisien dan membuat humas lebih cepat dalam menangani masalah teknis yang terjadi.

